

**PENCIPTAAN MOTIF TANAMAN UMBI GEMBILI
(*DIOSCOREA ESCULENTA L*) PADA KAIN PANJANG
BATIK TULIS**



TUGAS AKHIR

Oleh:

Siti Nur Halimah

NIM 2212366022

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2026**

**PENCIPTAAN MOTIF TANAMAN UMBI GEMBILI
(*DIOSCOREA ESCULENTA L*) PADA KAIN PANJANG
BATIK TULIS**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2026

Tugas Akhir berjudul:

PENCIPTAAN MOTIF TANAMAN UMBI GEMBILI (*DIOSCOREA ESCULENTA*) PADA KAIN PANJANG BATIK TULIS diajukan oleh Siti Nur Halimah NIM 2212366022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 8 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.
NUPTK 7563740641137563

Pembimbing II/Anggota



Tri Wulandari, S.Sn., M.A.
NUPTK 9954768669230302

Cognate/Anggota



Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.
NUPTK 9754751652130082

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Koordinator Program Studi S-1 Kriya
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NUPTK 0351748649130073



Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 4160750651130153

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada diri sendiri yang telah berjuang sampai berada di titik ini, lalu kedua orang tua serta teman-teman yang telah memberikan support selama proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.



MOTTO

"Akan ada masa depan,
bagi semua yang bertahan,
Duniaku pernah hancur,
rangkai lagi satu-satu."

-IDGITAF

SATU-SATU (2022)



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini disusun secara mandiri. Penciptaan karya ini merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 Juni 2026



Siti Nur Halimah



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “PENCIPTAAN MOTIF UMBI GEMBILI (*DIOSCOREA ESCULENTA L*) PADA KAIN PANJANG BATIK TULIS”, sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama proses perwujudan Tugas Akhir, penulis memperoleh berbagai arahan serta bimbingan dari dosen pembimbing dan pihak lainnya. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan serta bimbingan dalam proses penyelesaian tugas ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn.,M.S., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhamad Sholahudin, S.Sn., M.T., Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn., selaku Koordinator Prodi S-1 Kriya;
5. Drs. I Made Sukanadi, M. Hum., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyelesaian Tugas Akhir ini;
6. Tri Wulandari, S.Sn., M.A., Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini;
7. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum., selaku *Cognate* (penguji ahli) yang telah memberikan kritikan, saran dan masukan dalam penyelesaian laporan Tugas Akhir.
8. Seluruh dosen dan staff Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Ibu Waryuliati selaku koordinator BPP wilayah Sedayu yang berkenan untuk memberikan informasi mengenai topik pada karya Tugas Akhir ini.

10. Kedua orang tua: Bapak Paimin Amat Saini dan Ibu Sumirah yang selama ini selalu memberikan dukungan dalam pembuatan Karya Tugas akhir ini baik materi maupun doa restunya.
11. Kakak-kakak, mas dan mbak yang telah memberikan semangat dan dukungannya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Seseorang yang selalu memberikan support dan menjadi teman cerita disela kesibukan dalam masa perkuliahan.
13. Teman-teman Gangsalan yang selalu memberikan semangat dan selalu bersedia membantu disaat merasa kesulitan dalam hal apapun.
14. Teman seperjuangan dari sejak masa putih abu-abu yang telah berjuang bersama hingga saat ini.
15. Teman-teman seangkatan serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi kebaikan di masa mendatang. Semoga dengan adanya karya Tugas Akhir ini dapat menginspirasi generasi muda di masa mendatang.

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Siti Nur Halimah

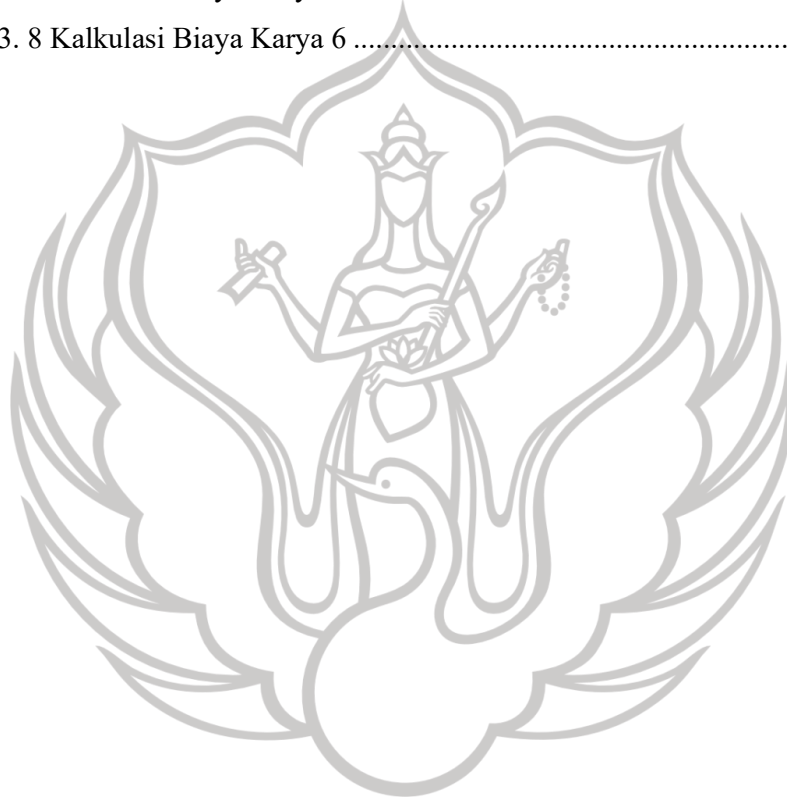
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
INTISARI.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
1. Tujuan.....	3
2. Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan.....	3
E. Metode Penciptaan.....	4
BAB II.....	6
IDE PENCIPTAAN.....	6
A. Sumber Penciptaan.....	6
B. Landasan Teori.....	14

BAB III	17
PROSES PENCIPTAAN	17
A. Data Acuan.....	17
B. Analisis Data Acuan.....	20
C. Rancangan Karya	22
1. Sketsa Alternatif.....	23
2. Sketsa Terpilih.....	26
3. Desain Karya	32
D. Proses Perwujudan	38
1. Bagan Proses Perwujudan.....	38
2. Pemilihan Bahan dan Alat	39
3. Tahap dan Teknik Pengerjaan.....	44
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	50
BAB IV	56
TINJAUAN KARYA	56
A. Tinjauan Umum.....	56
B. Tinjauan Khusus	58
BAB V.....	76
PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
DAFTAR LAMAN	80
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Bahan.....	31
Tabel 3. 2 Alat	32
Tabel 3. 3 Kalkulasi Biaya Karya 1	41
Tabel 3. 4 Kalkulasi Biaya Karya 2	42
Tabel 3. 5 Kalkulasi Biaya Karya 3	43
Tabel 3. 6 Kalkulasi Biaya Karya 4	44
Tabel 3. 7 Kalkulasi Biaya Karya 5	45
Tabel 3. 8 Kalkulasi Biaya Karya 6	46

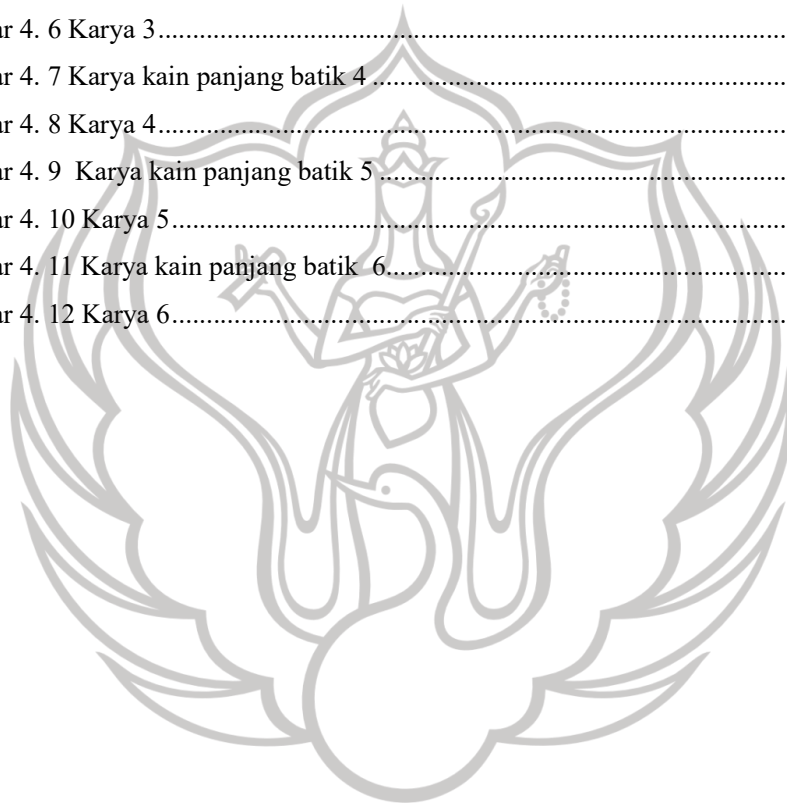


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Umbl Gembili	6
Gambar 2. 2 Umbl Gembili	6
Gambar 2. 3 Umbl Gembili Matang	7
Gambar 2. 4 Umbl Gembili Matang	8
Gambar 2. 5 Daun Umbl Gembili.....	9
Gambar 2. 6 Daun Gembili.....	9
Gambar 2. 7 Duri akar gembili	10
Gambar 2. 8 Duri Akar Gembili	10
Gambar 2. 9 Batik Ceplok Kasatrian	11
Gambar 2. 10 Batik Sido Drajat.....	11
Gambar 2. 11 Batik Sekar Kastuba.....	12
Gambar 2. 12 Batik Sido Luhur	13
Gambar 2. 13 Batik Motif Lereng.....	13
Gambar 3. 1 Umbl Gembili	17
Gambar 3. 2 Gembili kukus.....	17
Gambar 3. 3 Daun Gembili.....	18
Gambar 3. 4 Duri Akar Gembili	18
Gambar 3. 5 Batik Sido Drajat.....	19
Gambar 3. 6 Batik Sekar Kastuba.....	19
Gambar 3. 7 Batik Sido Luhur.....	20
Gambar 3. 8 Batik Motif Lereng.....	20
Gambar 3. 9 Sketsa Alternatif 1	23
Gambar 3. 10 Sketsa Alternatif 2	23
Gambar 3. 11 Sketsa Alternatif 3	24
Gambar 3. 12 Sketsa alternatif 4.....	24
Gambar 3. 13 Sketsa Alternatif 5.....	25
Gambar 3. 14 Sketsa Alternatif 6.....	25
Gambar 3. 15 Sketsa Terpilih 1 (Skala 1: 11,5)	26
Gambar 3. 16 Sketsa Terpilih 2 (Skala 1: 11,5)	27
Gambar 3. 17 Sketsa Terpilih 3 (Skala 1: 11,5)	28
Gambar 3. 18 Sketsa Terpilih 4 (Skala 1: 11,5)	29
Gambar 3. 19 Sketsa Terpilih 5 (Skala 1: 11,5)	30

Gambar 3. 20 Sketsa Terpilih 6 (Skala 1: 11,5)	31
Gambar 3. 21 Desain Karya 1 (Skala 1: 20)	32
Gambar 3. 22 Detail Motif Karya 1	32
Gambar 3. 23 Desain Karya 2 (Skala 1: 20)	33
Gambar 3. 24 Detail Motif Karya 2	33
Gambar 3. 25 Desain Karya 3 (Skala 1: 20)	34
Gambar 3. 26 Detail Motif Karya 3	34
Gambar 3. 27 Desain Karya 4 (Skala 1: 20)	35
Gambar 3. 28 Detail Motif Karya 4	35
Gambar 3. 29 Desain Karya 5 (Skala 1: 20)	36
Gambar 3. 30 Detail Motif Karya 5	36
Gambar 3. 31 Desain Karya 6 (Skala 1: 20)	37
Gambar 3. 32 Detail Motif Karya 6	37
Gambar 3. 33 Bagan proses perwujudan	38
Gambar 3. 34 Kain Primissima	39
Gambar 3. 35 Lilin Malam	39
Gambar 3. 36 Pewarna Remasol	39
Gambar 3. 37 Waterglass	40
Gambar 3. 38 Soda Abu	40
Gambar 3. 39 Alat Tulis	40
Gambar 3. 40 Kompor dan Wajan	41
Gambar 3. 41 Canting	41
Gambar 3. 42 Gawangan	41
Gambar 3. 43 Kursi	42
Gambar 3. 44 Ember	42
Gambar 3. 45 Soblok	42
Gambar 3. 46 Kuas	43
Gambar 3. 47 Spons	43
Gambar 3. 48 Peniti	43
Gambar 3. 49 Proses membuat desain dan sketsa	44
Gambar 3. 50 Proses Memola	44
Gambar 3. 51 Proses pencantingan	45
Gambar 3. 52 Proses isen-isen	45
Gambar 3. 53 Proses pewarnaan pertama	46
Gambar 3. 54 Proses penguncian warna	46

Gambar 3. 55 Proses melorod kain	47
Gambar 3. 56 Proses mbironi.....	47
Gambar 3. 57 Proses pewarnaan kedua	48
Gambar 3. 58 Proses penguncian warna	48
Gambar 3. 59 Pelorodan kain.....	49
Gambar 4. 1 Karya kain panjang batik 1	58
Gambar 4. 2 Karya 1.....	59
Gambar 4. 3 Karya kain panjang batik 2	61
Gambar 4. 4 Karya 2.....	62
Gambar 4. 5 Karya kain panjang batik 3	64
Gambar 4. 6 Karya 3.....	65
Gambar 4. 7 Karya kain panjang batik 4	67
Gambar 4. 8 Karya 4.....	68
Gambar 4. 9 Karya kain panjang batik 5	70
Gambar 4. 10 Karya 5.....	71
Gambar 4. 11 Karya kain panjang batik 6.....	73
Gambar 4. 12 Karya 6.....	74



INTISARI

Umbi-umbian mengandung karbohidrat, protein dan mineral salah satunya adalah umbi gembili. Umbi gembili merupakan salah satu umbi-umbian yang mulai sulit dijumpai dipasaran. Keberadaan umbi gembili kurang dibudidayakan secara teratur dan menjadi kurang populer di sebagian wilayah Indonesia. Keberadaan umbi gembili ini menginspirasi penulis untuk mengembangkan potensi melalui penciptaan karya kain panjang batik tulis. Penciptaan karya ini mengarah pada pola dan susunan batik pedalaman. Tujuan penciptaan karya kain panjang ini untuk menjelaskan konsep, proses, dan menghasilkan karya kain panjang batik tulis dengan tema Umbi Gembili.

Penciptaan karya ini menggunakan metode pendekatan estetika berdasarkan teori Djelantik (1999) yang memiliki tiga aspek penting yaitu: wujud, bobot, dan penampila. Penulis juga menggunakan metode penciptaan *Practice-led Reasearch* berbasis ICS-USI-USA yang terbagi menjadi empat tahap yaitu: tahap persiapan, tahap mengimajinasi, tahap pengembangan, dan tahap pengerjaan. Dalam mewujudkan karya ini penulis menggunakan teknik batik dan pewarnaan remasol dengan teknik colet atau usap. Tahap pengerjaan dimulai dengan observasi dan analisis data terhadap keberadaan umbi gembili dilanjutkan dengan mengimajinasi objek yang diterapkan pada kain, mengembangkan desain alternatif, membuat desain, memindah pola, mordanting kain, pencantingan, pewarnaan pertama, pelorodan pertama, pengambilan motif, pewarnaan kedua, pelorodan terakhir.

Tujuan penciptaan Tugas Akhir yaitu mengenalkan umbi gembili melalui penciptaan motif batik pada produk kain panjang. Karya yang dihasilkan dalam penciptaan ini sebanyak 6 karya kain panjang batik dengan motif umbi gembili bergaya motif pedalaman khas Yogyakarta.

Kata kunci: Umbi Gembili, Kain Panjang Batik

ABSTRACT

Root vegetables contain carbohydrates, protein, and minerals; one such vegetable is the gembili tuber. The gembili tuber is a type of root vegetable that is becoming increasingly difficult to find in the market. Gembili tubers are not regularly cultivated and have become less popular in some parts of Indonesia. The existence of these gembili tubers inspired the author to develop their potential through the creation of hand-drawn batik long cloth. The creation of this work draws on the patterns and arrangements of inland batik. The purpose of creating this long cloth is to explain the concept and process and to produce a hand-drawn batik long cloth with the theme of the Gembili Tuber.

This work was created using an aesthetic approach based on Djelantik's (1999) theory, which comprises three key aspects: form, weight, and appearance. The author also employed the Practice-led Research method based on the ICS-USI-USA framework, which is divided into four stages: the preparation stage, the imagination stage, the development stage, and the execution stage. In creating this work, the author utilized batik techniques and remasol dyeing with the colet or rubbing technique. The execution stage began with observation and data analysis regarding the presence of gembili tubers, followed by imagining the objects to be applied to the fabric, developing alternative designs, creating the design, transferring the pattern, mordanting the fabric, applying wax, the first dyeing, the first wax removal, motif removal, the second dyeing, and the final wax removal.

The purpose of this final project is to introduce the gembili tuber through the creation of batik motifs on long cloth. The project resulted in six pieces of long batik cloth featuring gembili tuber motifs in the traditional Yogyakarta style.

Keywords: Gembili Tuber, Batik Long Cloth

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Umbi-umbian merupakan sumber karbohidrat, protein, dan mineral yang sangat penting bagi tubuh manusia. Di Indonesia memiliki beraneka ragam umbi-umbian yang tumbuh dan tersebar di seluruh daerah. Umbi-umbian yang banyak dikenal di Indonesia yaitu ubi jalar, singkong, kentang serta umbi-umbian yang mulai jarang terlihat yaitu talas-talasan, gadung-gadungan, garut, kimpul, suweg, dan lain sebagainya. Tanaman umbi-umbian ini sangat mudah untuk dibudidayakan dan banyak dikonsumsi oleh masyarakat yang kurang mampu, sebab memiliki biaya produksi yang rendah sehingga cukup berpartisipasi dalam ketahanan pangan di berbagai negara berkembang (Estiasih, 2017:1).

Umbi gembili merupakan salah satu umbi-umbian yang termasuk jenis gadung-gadungan (*Dioscore*). Gembili (*Dioscorea esculenta* L) merupakan suku gadung-gadungan atau *Dioscoreaceae* disebut juga dengan tanaman umbi-umbian yang saat ini sudah sangat sulit dijumpai dipasar. Umbi gembili memiliki bentuk serta ukuran yang sangat unik dan menarik. Umbi gembili memiliki bentuk yang serupa dengan umbi gembolo, namun umbi ini berukuran lebih kecil dari gembolo. Tanaman gembili merupakan tumbuhan merambat dan berputar searah dengan jarum jam jika dilihat dari atas serta memiliki batang yang berduri. Tanaman gembili diperkirakan berasal dari Thailand dan Indo-Cina (Vietnam), lalu menyebar ke seluruh daerah tropis setelah tahun 1500 M. Tanaman gembili disebut juga dengan nama lesser yam, chinese yam, atau asiatic yam. Di Indonesia nama gembili memiliki sebutan yang berbeda-beda salah satunya adalah gembili (Jawa Tengah), ubi aung (Jawa Barat), kombili (Ambon). (Socfindo Conservation).

Penanaman umbi gembili masih cukup luas di area pedesaan atau daerah pegunungan. Namun belum banyak orang yang familiar dengan keberadaan umbi gembili ini, karena tanaman umbi gembili juga jarang dibudidayakan secara teratur dan tumbuh liar di area perkebunan. Sehingga hal

tersebut membuat umbi gambili menjadi kurang populer dikalangan masyarakat.

Setelah melihat keadaan umbi gambili yang mengalami kelangkaan, penulis ingin mengenalkan umbi gambili melalui penciptaan kain panjang batik. Ide penciptaan karya ini berawal dari pengalaman penulis memakan rebusan umbi gambili bersama keluarga. Umbi gambili memiliki berbagai keunikan dari bentuk daun hingga umbi tersebut. Hal tersebut juga memantik penulis untuk menciptakan motif umbi gambili pada kain panjang batik.

Kain panjang merupakan kain panjang yang berbentuk persegi panjang memiliki hiasan berupa motif batik. Menurut Nian S. Djumena (1990: 51) mengatakan bahwa kain panjang merupakan kain batik yang berukuran kurang lebih 2,5 m x 1 meter dan digunakan dapat digunakan sebagai perlengkapan busana. Kain panjang bermotif batik dalam tradisi Jawa disebut dengan kain jarik yang biasa digunakan sebagai upacara adat maupun acara resmi atau formal. Sama halnya dengan penggunaan busana pada setiap Kamis Pon di Yogyakarta yang menggunakan pakaian gagrak Ngayogyakarta. Berdasarkan Surat Edaran Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 400.5.9.1/40, menyatakan bahwa per hari Kamis Pon seluruh pegawai ASN serta siswa siswi di Daerah Istimewa Yogyakarta wajib memakai pakaian gagrak Ngayogyakarta. Pada awalnya, pemakaian busana gagrak Ngayogyakarta dilakukan per hari Kamis Pahing (bantulkab.go.id, 2025). Dengan penciptaan kain panjang motif tanaman umbi gambili dapat digunakan dalam acara Kamis Pon sebagai motif batik gagrak Ngayogyakarta.

Tanaman umbi gambili akan dijadikan motif yang dituangkan ke dalam kain panjang batik ini dan mengarah pada batik pedalaman. Batik pedalaman merupakan batik yang tumbuh dan berkembang di wilayah pedalaman seperti Yogyakarta dan Surakarta. Namun dalam penciptaan karya ini mengarah pada batik pedalaman gaya Yogyakarta. Dalam penerapannya motif-motif batik pedalaman diciptakan dengan ciri khas geometris, dan didominasi dengan warna gelap seperti hitam, biru (*wedel*) dan coklat (*soga*). Kain panjang batik pedalaman ini menggunakan pewarna tekstil sintetis yaitu remasol. Dalam pembuatan karya ini menggunakan teknik usap.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep tanaman umbi gembili pada penciptaan kain panjang?
2. Bagaimana proses penciptaan kain panjang dengan tanaman umbi gembili sebagai ide penciptaan?
3. Bagaimana hasil penciptaan kain panjang dengan tanaman umbi gembili sebagai ide penciptaan?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- b. Mendeskripsikan konsep tanaman umbi Gembili sebagai motif batik pada kain panjang
- c. Menjelaskan proses penciptaan kain panjang dengan motif batik tanaman umbi Gembili
- d. Menghasilkan karya kain panjang batik dengan tema motif batik tanaman umbi Gembili

2. Manfaat

- a. Hasil karya diharapkan dapat menjadi inspiratif untuk melestarikan dan mengembangkan budidaya tanaman umbi gembili
- b. Menambah wawasan tentang pengembangan produk lokal menjadi salah satu produk yang kreatif dan inovatif
- c. Meningkatkan dan melatih kreatifitas dalam berkarya seni
- d. Mengenal tanaman umbi gembili dalam karya seni tekstil kain panjang batik.

D. Metode Pendekatan

Dalam penciptaan karya ini menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Pendekatan Estetika

Ilmu estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang disebut keindahan (Djelantik, 1999). Pendekatan estetika yang dikemukakan oleh Djelantik meliputi tiga aspek yaitu wujud, bobot,

penampilan. Metode ini akan diterapkan ke dalam proses penciptaan dengan merealisasikan motif umbi gambili pada kain panjang batik.

E. Metode Penciptaan

Metode penciptaan merupakan suatu proses yang sistematis untuk mewujudkan sebuah karya yang berkualitas dan mencapai hasil yang diinginkan. Dalam proses penciptaan karya kain panjang batik ini menggunakan metode penciptaan *Practice-led Research* berbasis teori ICS-USI-USA (*idea, concept, shape-user, solution, innovation-utility, significance, and aesthetic*) yang mengandung kualitas suatu karya, seperti ide, konsep, wujud atau visual karya, pengguna, solusi dan inovasi (Hendriyana, 2021:11-17).

Dalam metode penciptaan *Practice-led Research* berbasis USI-USA terbagi menjadi empat tahap utama, yaitu:

1. Tahap persiapan, yaitu tahap yang terdiri atas tindakan observasi dan analisis dalam mencari data terkait isu dan permasalahan yang sesuai dengan topik penciptaan sehingga menemukan ide atau konsep yang akan menjadi fokus penelitian. Dalam tahap ini telah dilakukan observasi dan analisis terhadap tanaman umbi gambili sehingga menjadi sumber ide untuk menciptakan karya seni kain panjang batik dengan motif umbi gambili. Observasi tersebut dilakukan dalam lingkungan tempat tinggal yaitu di Desa Argodadi, Kapanewon Sedayu, Kabupaten Bantul.
2. Tahap mengimajinasi, tahap ini terbagi menjadi dua yaitu *image* abstrak dan *image* konkret. *Image* abstrak adalah menuturkan pengalaman terkait pemicuan, penyemangat, atau dorongan imajinasi sehingga menemukan potensi dan peluang yang dapat diwujudkan dan dikembangkan. *Image* konkret adalah melakukan eksplorasi bentuk dan eksperimentasi teknik dan bahan yang akan dipakai. Tahap ini mengimajinasikan objek umbi gambili yang akan diwujudkan dalam bentuk motif umbi gambili pada kain panjang batik.
3. Tahap pengembangan, tahap ini tertuju pada kematangan konsep dari permasalahan yang telah ditemukan sebagai hasil evaluasi dan perbaikan. Dalam fase ini pengembangan desain dan sketsa motif batik akan diterapkan.

4. Tahap pengerjaan, yaitu tahap mengimplementasikan keputusan desain terpilih dari tahap pengembangan konsep yang matang. Dari tahap ini dimulai dengan pembuatan desain hingga proses pelorodan batik untuk memperoleh hasil akhir.

